

Tabel 4

**Tabel Tabulasi Data Wawancara**

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
Wewenang	Awal pembelajaran instruktur ada berdoa dulu dan mulai pengenalan teori menjahit serta pengenalan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran menjahit. Tidak jarang dalam pembahasan materi pembelajaran menjahit instruktur pernah meminta warga belajarnya untuk	Instruktur memulai pembelajaran menjahit dengan salam dan masuk pengenalan alat-alat jahit yang nantinya dipergunakan. Dalam pembelajaran tidak ada perintah layaknya komandan tetapi diarahkan mulai dari tahapan awal hingga selesai. Instruktur juga menyampaikan materi dengan	Pengenalan terhadap alat-alat yang berhubungan dengan menjahit seperti penggaris, jarum, mesin jahit, dan lain-lain pada saat awal pembelajaran dimulai. Warga belajar tidak merasa instruktur memerintahkan jika berurusan dengan pengarahan materi pembelajaran, hanya saja dijelaskan secara berulang-ulang karena daya

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	<p>memperhatikan apa yang disampaikan namun tidak dengan nada yang menggurui. Instruktur juga menjelaskan materi pembelajaran sesuai tahapannya karena ditingkat dasar ini masih membutuhkan bimbingan walaupun tidak awam dengan alat jahit setelah itu baru terjun ke praktek. Ketika penyampaian materi warga belajarnya pun</p>	<p>bertahap dan warga belajar menyimak apa yang disampaikan.</p>	<p>tangkap warga belajar yang berbeda-beda. Apabila instruktur sedang menyampaikan materi, warga belajar memperhatikan dengan saksama apalagi yang berkaitan dengan rumus mengukur badan.</p>

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	<p>menyimak apa yang instruktur katakan.</p> <p>Dalam pembelajaran ada yang namanya batasan waktu namun apabila warga belajar masih mengerjakan tetap diperbolehkan.</p>		
Komunikasi	<p>Ketika warga belajar mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan membenahi jahitannya, ada sesi dimana instruktur membantu bukan sekedar menanyakan apa</p>	<p>Interaksi didalam kelas antara Instruktur dan warga belajar cukup akrab. Cukup akrabnya hubungan yang terjadi Karena pembawaan instruktur menyampaikan</p>	<p>Didalam kelas warga belajar juga termasuk aktif karena sering bertanya kepada instruktur dan respon instruktur sangat baik tetap mengarahkan namun tidak diserahkan begitu saja pekerjaan warga</p>

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	<p>yang perlu dibantu. Memberi tahu kesalahan dan kekurangan dari pekerjaan warga belajar suasananya kondusif dan tidak tegang karena instruktur menyampaikan materi menyesuaikan warga belajarnya yang terbilang orang dewasa butuh dijelaskan berulang-ulang. Untuk pembelajaran lebih ke practice by doing dimana ketika</p>	<p>materi terbilang asik dan santai. Teori yang disampaikan instruktur langsung di praktekan, itu yang menjadi cirri khas dari pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi. Instruktur juga sering melontarkan perhatiannya seperti menanyakan pertanyaan apabila warga belajar ada yang kesulitan dan segera dibantu dalam pekerjaan jahitannya. Tidak menutup kemungkinan bahwa</p>	<p>belajarnya sehingga warga belajar bisa mandiri namun tetap terbimbing. Dengan diarahkann sesuai tahapan yaitu membaca teori menjahit lewat buku modul lalu membuat pola kecil di buku kemudian mengukur badan masing-masing hingga membuat pola besar dan memindahkan kedalam bahan. Pembawaan instruktur yang santai dan tidak membuat warga belajar terburu-</p>

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	<p>instruktur menyampaikan materi, warga belajar langsung mencobanya.</p> <p>Proses pembelajaran juga berlangsung sharing dan bervariasi tidak harus mengikuti modul dan mengikuti mau warga belajar.</p>	<p>instruktur mengajak warga belajarnya untuk bertukar pikiran.</p>	<p>buru membuat warga belajar memahami tiap-tiap tahapan belajar menjahit.</p> <p>Apabila tidak mengerti apa yang ada didalam modul, instruktur menanyakan bagian yang ada kesulitan untuk dipahami dan senantiasa menjelaskan apa yang kurang dipahami</p>
Keputusan	<p>Instruktur tidak secara langsung membuka pendapat dari warga belajar, namun apabila ada</p>	<p>Instruktur mengarahkan warga belajarnya lewat modul yang digunakan untuk</p>	<p>keputusan dan kebijakan di dalam proses pembelajaran instruktur cukup memenuhi kebutuhan</p>

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	<p>saran dari warga belajar dipersilahkan. Dalam pembelajaran juga pernah melakukan diskusi dimana peran instruktur hanya mendampingi jalannya diskusi, warga belajar menjahitnya pun juga aktif dalam memberi masukan misalnya mengenai bahan yang akan digunakan di model selanjutnya. untuk materi memang instruktur menyusun</p>	<p>tingkatan dasar, lebih banyak belajar sesuai tahapan. Modul yang dirancang oleh bu Uripah dan salah satu teman sejawatnya, agar memudahkan warga belajar mengetahui basic-basic pada menjahit. Untuk pemilihan materi lebih berpusat kepada modul karena warga belajar yang terbilang belum mahir dalam menjahit. Apabila ada hal yang di sepakati bersama, instruktur mengarahkan</p>	<p>warga belajarnya, yaitu mulai dari menanyakan bahan apa yang warga belajar suka untuk dipelajari, tetapi tidak lupa untuk membahas dan mempelajari yang ada di buku modul. Instruktur juga memperbolehkan apabila warga belajar memiliki model baju yang dia ingin pelajari dan dibantu untuk mengetahui cara membuat baju tersebut. Instruktur juga mempunyai</p>

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	materi lewat modul namun untuk RPP dan silabus belum diketahui.	jalannya diskusi dan selaku pemberi motivasi kepada warga belajar	kriteria jahitan baju yang dikategorikan layak dan bagus
Pengawasan	<p>Pengawasan dalam pembelajaran dilakukan untuk mengawasi pekerjaan pada warga belajar. Sesuai tidaknya apa yang dijahit warga belajar selalu didampingi oleh Instruktur. dari apa yang instruktur sampaikan, cara mengetahui apakah warga belajar mengaplikasikannya</p>	<p>Instruktur termasuk tipe yang suka mengontrol pekerjaan warga belajarnya dari meja ke meja yang lain agar lebih mengetahui kesulitan pekerjaan pada warga belajarnya. Pada warga tingkat dasar instruktur mendampingi pekerjaan warga belajarnya seperti cara mengukur, memotong dan lain-</p>	<p>Dalam praktek menjahit instruktur memang mengawasi segala bentuk jahitan yang warga belajar miliki. Tidak sekalipun instruktur tidak mendampingi warga belajarnya untuk menjahit, apalagi dalam memotong yang notabennya awalan dari jahitan. Apabila gagal maka semuanya akan berantakan. Agar</p>

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	atau tidak lewat hasil jahitannya, sesuai dengan arahan instruktur atau tidak. Namun apabila ada kesalah-kesalahan instruktur juga turut membantu memperbaiki agar sesuai dengan standar ketercapaian.	lain. Untuk meminimalisir kesalahan, Instruktur juga mengawasi pekerjaan yang warga belajarnya lakukan sesuai arahannya.	tidak terjadi kesalahan yang fatal maka instruktur mengawasi dari proses membuat pola hingga proses menjahit.
Kesempatan	Memberikan kesempatan yaitu memilih bahan yang akan digunakan di model selanjutnya. warga belajar dapat menyarankan dan	Instruktur juga memberikan peluang kepada warga belajarnya untuk menyampaikan saran dan hal-hal yang perlu diperbaiki	Apabila dalam pembelajaran instruktur ada kekeliruan soal rumus atau hitungan warga belajar dapat menyampaikannya

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	<p>memberi referensi kepada instruktur mengenai pembelian alat dan bahan menjahit, yang berarti tidak hanya instruktur menjadi sumber belajar namun dari segi pengalaman warga belajar juga bisa dikatakan sumber belajar. Pembelajaran warga belajar tingkat dasar lebih ke penggunaan modul dan catatan dari instruktur itu sendiri.</p>	<p>Karena menempatkan warga belajar sebagai sumber belajar yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda namun tetap mengikuti acuan modul yang digunakan dalam pembelajaran</p>	<p>dan tidak ragu-ragu untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Bahkan instruktur juga mempersilahkan apabila warga belajar ada kesulitan dirumah saat penugasan dan bertanya via chatting sebisa mungkin memberi pengarahan kepada warga belajar tersebut. Instruktur juga memahami kendala-kendala warga belajar yang masih baru-baru mempergunakan</p>

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
			mesin jahit.
Tanggung jawab	Tanggung jawab terhadap kemampuan yang warga belajar punya terlihat ketika instruktur membimbing dan memberi tugas supaya bisa banyak mencoba dari latihan-latihan menjahit. Instruktur juga turut memotivasi warga belajarnya agar memiliki keterampilan menjahit yaitu memfailitasi bahan-	Instruktur dapat membimbing warga belajarnya sesuai tahapannya Karen setiap warga belajar memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Tidak ada paksaan dari instruktur kepada warga belajar untuk belajar menjahit. Instruktur juga memberikan motivasi dan dukungan berupa pengarahan-pengarahan yang dibutuhkan warga belajar dimana capaiannya kepada	Dalam proses pembelajaran menjahit instruktur tidak pernah memaksakan harus selalu belajar dan memperhatikannya, hanya saja kesadaran dari warga belajarnya yang sudah ada untuk mengikuti arahan instruktur dengan baik. Instruktur banyak memberikan motivasi dikala warga belajar jenuh dengan jahitannya yang beberapa kali

Kategori	Instruktur	Pengelola PKBM	Warga Belajar
	<p>bahan yang tak terpakai diberikan kepada warga belajar supaya menjahit produk selain baju guna menambah kemampuan yang warga belajar miliki. tujuan belajarnya masing-masing dan tuto membimbingnya berdasarkan apa yang ingin warga belajar targetkan.</p>	<p>kepuasan pribadi, apabila memang sudah mahir instruktur bisa memberikan kesempatan warga belajarnya membantu untuk menjahit orderan yang ia miliki.</p>	<p>diperbaiki, seperti memberikan pujian dan kalimat-kalimat positif untuk warga belajarnya agar bisa memiliki kemampuan menjahit. Instruktur juga menggalih kemampuan yang warga belajar miliki dengan mengajak mereka mencoba menjahit diluar konteks modul seperti dompet dan tas dari sisa-sisa bahan dan kain perca</p>